Pasar GRATIS Jogja

PASAR GRATIS BANTUL PROJOTAMANSARI

KOLEKTIF OTONOM HORIZONTAL

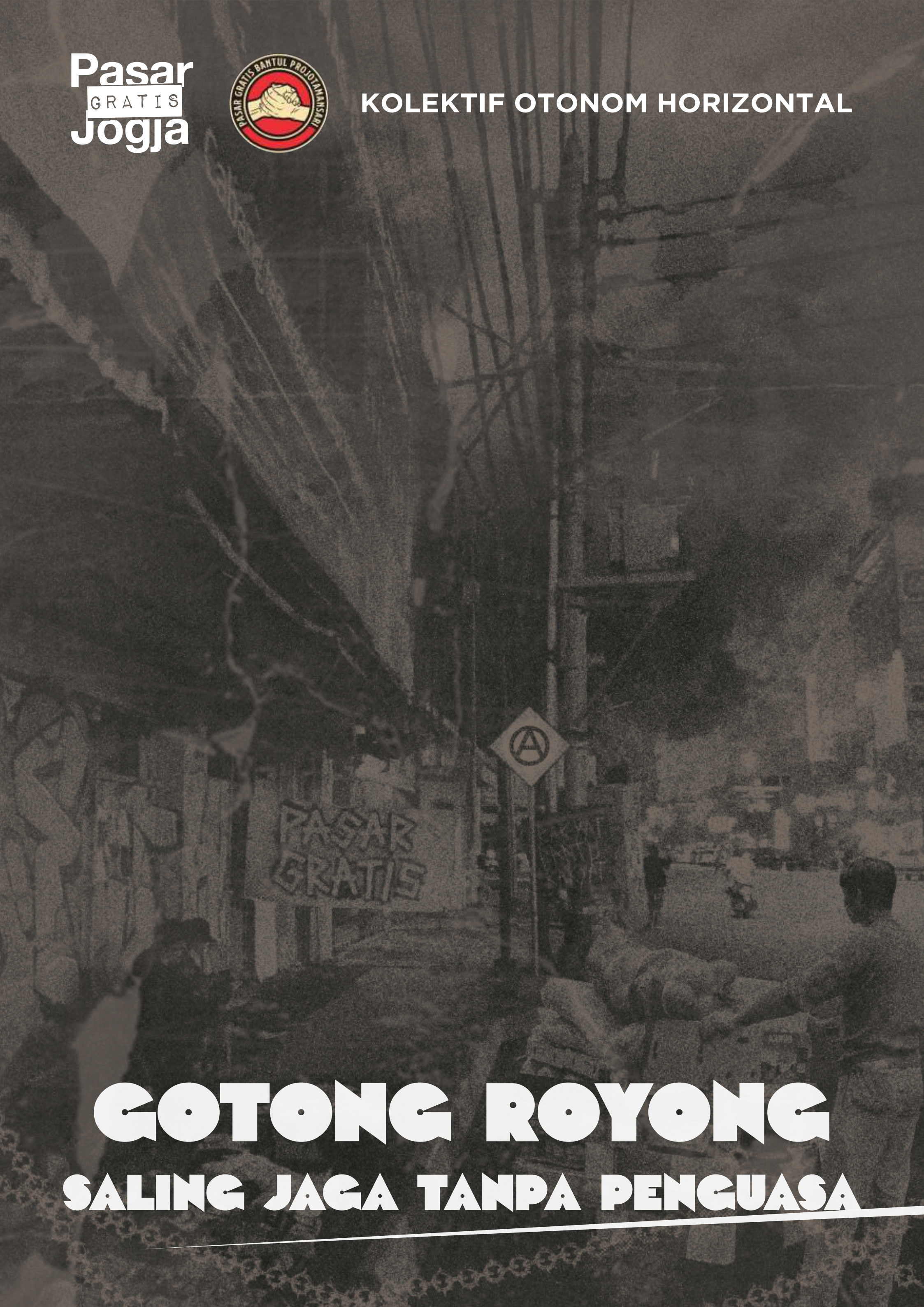

GOTONG ROYONG

SALING JAGA TANPA PENGUASA

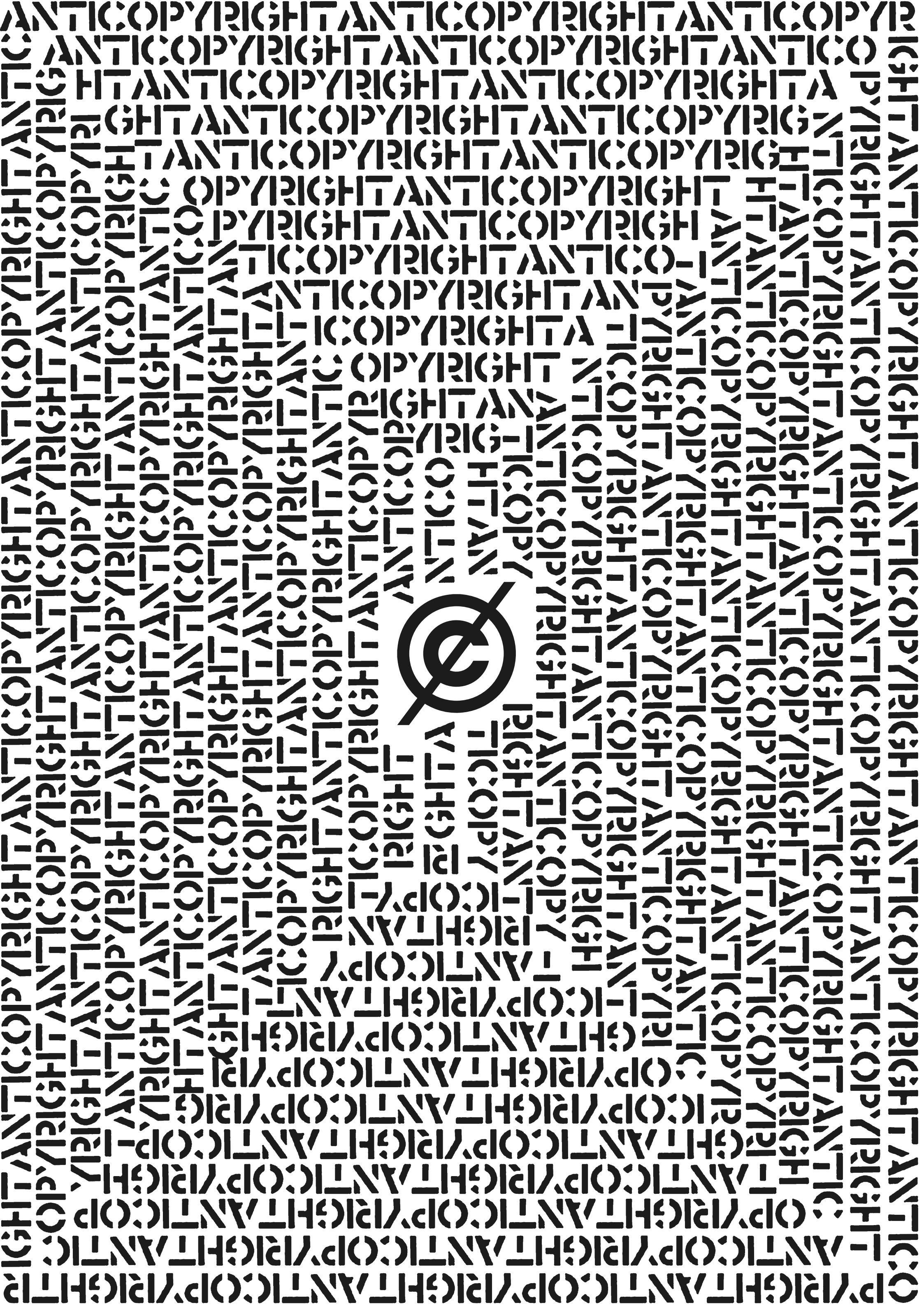
ANTICOPYRIGHTANTICOPYRIGHTANTICOPYR
ANTICOPYRIGHTANTICOPYRIGHTANTICO
HTANTICOPYRIGHTANTICOPYRIGHTA
GHTANTICOPYRIGHTANTICOPYRIG
TANTICOPYRIGHTANTICOPYRIG
OPYRIGHTANTICOPYRIGHT
PYRIGHTANTICOPYRIGH
TICOPYRIGHTANTICO
ANTICOPYRIGHTAN
ICOPYRIGHTA
COPYRIGHT
RIGHTAN
PYRIG

SUDAH KRISIS SAATNYA GRATIS

Ketimpangan sosial ekonomi sangatlah jelas di mata kita semua. Kita tahu bagaimana hidup susah pada tahun tahun sebelumnya. Upah rendah , sangu kuliah yang habis sebelum akhir bulan, ketiadaan pekerjaan , situasi hidup tidak menentu tanpa rumah, lahan, dan tagihan sewa bulanan, perampasan lahan dan krisis lingkungan. Di tahun 2020 membuat publik terkejut. Tetapi anarkis sejak lama telah memperingatkan tentang bagaimana tatanan ekonomi kita hari ini tidak hanya eksploitatif, tetapi juga rapuh. Pandemi akan dijadi kan alasan untuk pengawasan yang lebih represif dan peningkatan anggaran negara untuk militerisasi, dijadikan alasan untuk menekan upah murah kelas buruh dan pemecatan sepihak. Dan disaat bersamaan negara mencoba menjamin bahwa mereka yang paling di untungkan dari tatanan saat ini berada dalam ruang amannya. Semua tetap di rumah , kecuali turis. Padahal milyaran manusia hidup dalam kerentanan. (Pustaka Catut)

Pasar Gratis adalah pasar tanpa uang yang menyediakan berbagai kebutuhan hidup, seperti pakaian, makanan, buku maupun jasa seperti cukur rambut, cek tensi atau kesehatan. Selain itu, kami terkadang juga mengadakan kelas singkat menggambar dan mewarnai. Kolektif ini mencoba untuk membangun kesadaran di sekeliling kita baik itu teman, keluarga, tetangga dan seluruh masyarakat. Kami juga ingin menentang sistem kapitalisme yang telah mengubah semua fungsi kebutuhan ini menjadi komoditas yang diperjual-belikan. Semangat gotong-royong inilah yang menggerakan Pasar Gratis.

" Jangankan untuk membeli pakaian, untuk makan saja susah. "

Kalimat ini sering kali kami temukan di tiap obrolan Bersama tunawisma , pejuang jalanan. Menandakan adanya kebohongan besar oleh negara " yang katanya " menanggung dan memelihara tunawisma dan pejuang jalanan. Kami percaya bahwa kebahagiaan berasal dari upaya membangun lebih banyak dunia yang berbeda di mana keadilan , kesetaraan, dan otonomi tercipta. Dunia yang di bangun dengan ide baru , semangat dan cinta selalu kami rencanakan bersama jaringan-jaringan solidaritas yang terus berlipat ganda. Di persenjatai harapan , kita pun sedang menyuarakan bahwa ketimpangan sosial ekonomi dan kerakusan si penguasa adalah kejahatan besar yang harus untuk selalu kita lawan. Lewat lapakan , kita memanggil semangat gotong-royong , saling bantu , dan tidak lagi mengemis kepada negara karena Rakyat Bantu Rakyat adalah jawabannya.

BERHENTI, KAMU BUKAN SEBUAH MESIN

RANCANGAN GENETIK ALAMI KAMU SEBAGAI MANUSIA TIDAK MENTOLERANSI 2 – 4 JAM PERJALANAN PERHARI, 8 – 12 JAM BEKERJA BAGAI BUDAK, 5 – 6 HARI DALAM SEMINGGU UNTUK MELAKUKAN BERBAGAI HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KOMPENSASI UANG, HANYA 5 – 6 JAM TIDUR DALAM SISTEM YANG DIBANGUN ATAS PRINSIP HUKUMAN DAN SEBUAH KEHIDUPAN DI BAWAH PENGAWASAN YANG MENGHAKIMI.

SUKA ATAU TIDAK SUKA
KITA ADALAH MANUSIA

STRES, DIUSIK, KEKHAWATIRAN KEUANGAN SECARA TERUS – MENERUS, KETAKUTAN, DAN PERASAAN TIDAK BERKECUKUPAN ADALAH PENGHANCUR KESEHATAN SIAPAPUN SEBAGAI MANUSIA.

INI ADALAH FAKTA ILMIAH.

JADI MENGAPA KITA MENERIMA DAN MENTOLERANSI SEBUAH SISTEM YANG DALAM REALITA SEBENARNYA SAAT INI MENUNTUT KAMU MENGENYAMPINGKAN KEBUTUHAN DASAR/PRIMERMU, DAN EFEKNYA JUGA MEMBUATMU MENGARUNGI KEHIDUPAN YANG TIDAK MENYENANGKAN SEMATA-MATA HANYA UNTUK KEUNTUNGAN BOS BESARMU.

KITA PUNYA SISTEM ATAU PILIHAN ALTERNATIF CARA HIDUP LAIN BERSAMA – SAMA. JANGAN TERIMA BEGITU SAJA KETIDAKADILAN YANG MENIMPAMU.

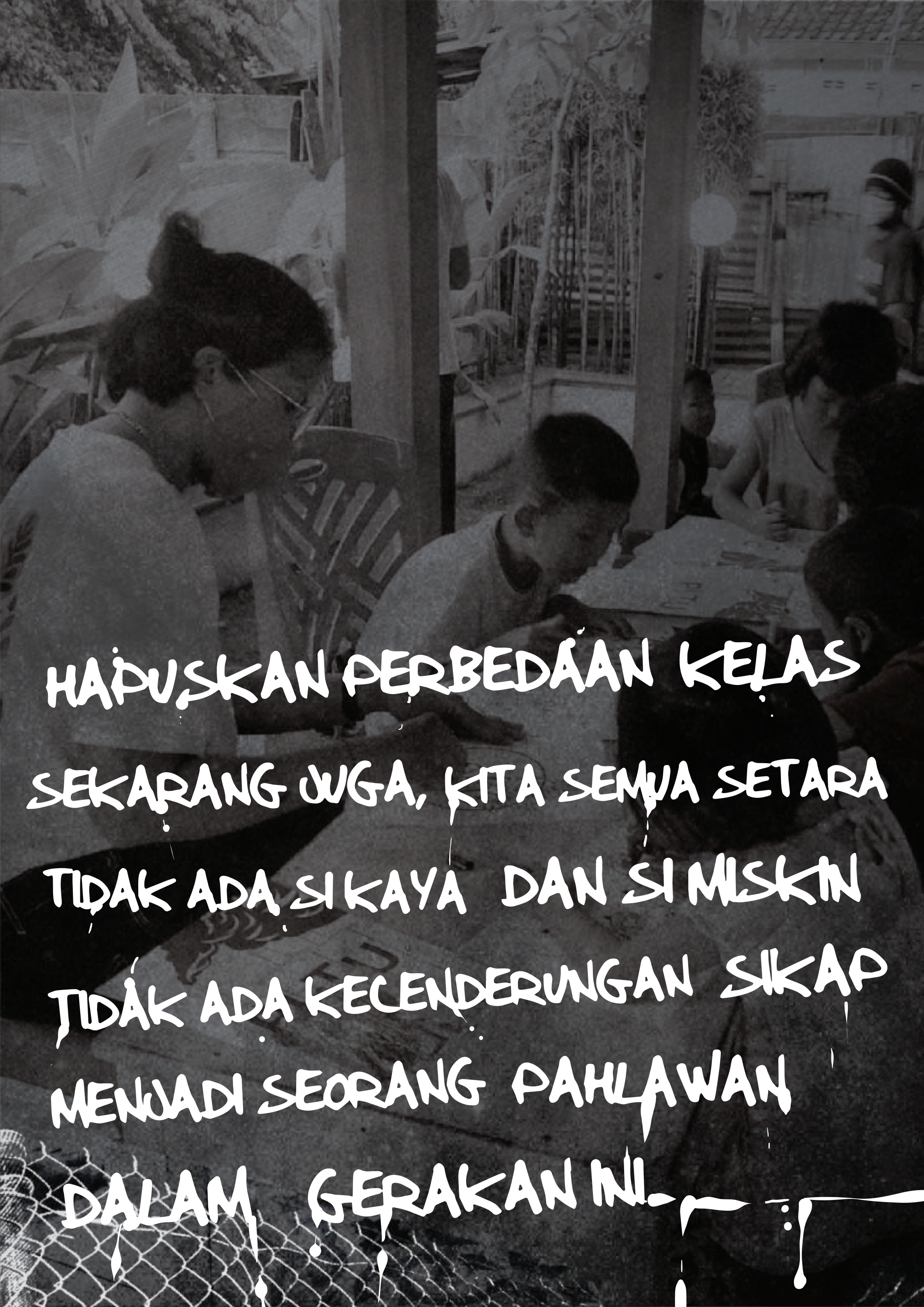
HAPUSKAN PERBEDAAN KELAS
SEKARANG JUGA, KITA SEMUA SETARA
TIDAK ADA SI KAYA DAN SI MISKIN
TIDAK ADA KECENDERUNGAN SIKAP
MENJADI SEORANG PAHLAWAN
DALAM GERAKAN INI.

Gerakan ini bukan didasari oleh rasa kasihan. Karena rasa kasihan tidak bisa merubah apapun, gerakan ini di dasarkan bahwa seluruh makhluk hidup berhak mendapatkan kehidupan yang layak. Penderitaan bertahan hidup di rasakan oleh banyak orang , sedangkan sekelompok orang yang berkuasa sibuk menumpuk kekayaan.

Dengan semangat solidaritas kita bisa membangun kehidupan baru tanpa adanya sekat antara makhluk hidup dan menghapus segala bentuk penindasan akibat kekuasaan yang takkan pernah ada habisnya ketika sifat ego manusia yang selalu menuhankan uang.

Solidaritas adalah berbagi. Tapi ketika kamu datang dengan kekuatan, kamu salah satunya yang mempersembahkan sebuah pakaian, atau kamu menyebut dirimu ketua dan menyebutnya sedang melayani seseorang yang datang , maka itu bukan solidaritas, Itu adalah filantropi. Solidaritas itu gerakan horizontal. Filantropi terjadi ketika ada seseorang yang “ di atas ” membantu seseorang yang “ di bawah ”

Pada tanggal 20 Juni 2021 kami baru saja merilis LESTARI " Lemari Solidaritas Tanpa Ribet " di salah satu warung di Jalan Colombo yang dimana kami mendapat izin untuk menitipkannya di halaman warung tersebut, mari kami kenalkan LESTARI.

Siapa bilang solidaritas itu ribet?

Siapapun bisa bersolidaritas bagi para pejuang jalanan dengan menaruh pakaian layak pakai, bahan makanan, bagi mereka di lemari LESTARI.

LEmari Solidaritas Tanpa Ribet (LESTARI), dikelola oleh Pasar Gratis Jogja dan hadir sebagai alternatif untuk berbagi berdasarkan kemampuan siapa saja. Kami percaya tidak ada satu orang pun yang harus menderita untuk bertahan hidup didunia ini. Penderitaan bertahan hidup di rasakan oleh banyak orang sedangkan sekelompok orang yang berkuasa sibuk menumpuk kekayaan.

(Medialegal. Jogja 2021)

Kami mempersilahkan siapa pun yang ingin berkontribusi dalam tiap-tiap agenda Pasar Gratis Jogja. Stok pakaian yang kami miliki masih mencukupi. Namun LESTARI membutuhkan makanan siap

saji dan tahan lama tanpa lemari pendingin (sarden kaleng , mieinstan , dll) dan air mineral. Apabila dari kamu ada yang ingin berdonasi dalam bentuk makanan/ minuman, kamu dapat menghubungi kami melalui:

Instagram : @pasargratis.jogja **Twitter : @partisjogja**

“ Sebarkan informasi adanya lemari ini, panggil siapapun yang membutuhkan secara darurat ataupun tidak. Sudah krisis dari dulu, dan sudah waktunya untuk GRATIS! ”

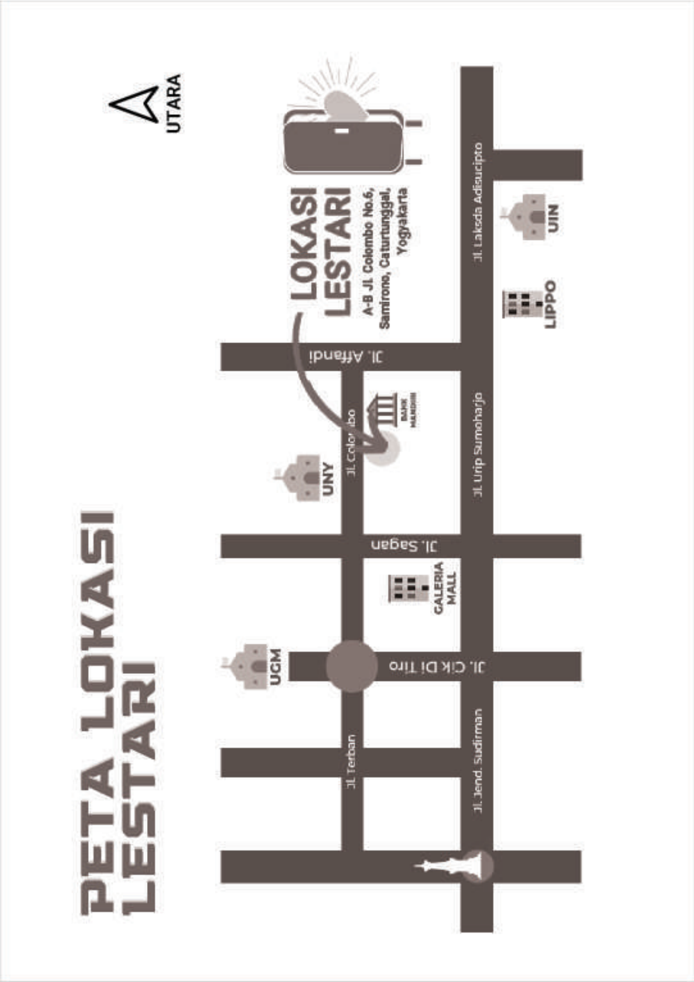

dibawah randu itu,

disamping kuburan bapakmu, engkau mencari-cari:

para orangtua yang mendongeng untuk anaknya,

warga lanjut usia yang berduyun-duyun menuju Pura untuk Tri Sandya,

hujan deras yang dilindungi para penyair,

atau tangisan haru atas kelahiran anak sapi.

masih di bawah randu itu,

di samping kuburan ibumu, engkau menangis:

meratapi lowongan kerja yang sulit,

gaji pegawai yang tak lumrah,

bunga hutang yang semakin melilit dan air mata yang mengalir bagaikan mata air.

masih di bawah randu itu,

melihat kota-kota besar, engkau mengeluh:

muda-mudi yang enggan menjadi petani,

sawah-ladang yang hendak digusur tambang,

jodoh yang pandai membaca nasib

atau kesunyian puisi yang taklaris dijual.

masih di bawah randu itu,

kesepian dalam dadamu,

jauh perlahan mencari Aku

(Idean. Bantul 2021)

(Verent. Jogja 2021)

AGAINST

COMMODITY SOCIETY

Pasar GRATIS Jogja

PASAR GRATIS BANTUL PROJOTAMANSARI

KOLEKTIF OTONOM HORIZONTAL